



## Analisis Audit Internal dalam Pengelolaan Dana Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain

Binti Salisatul M.<sup>1</sup>, Fatma Eldayena<sup>2</sup>, Depi Putri Erliya<sup>3</sup>, Fikri Rizki Utama<sup>4</sup>

Akuntansi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung,  
Kota Metro, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email Korespondensi: [utunmahbubah@gmail.com](mailto:utunmahbubah@gmail.com)

Diterima: 10-05-2026 | Disetujui: 16-05-2026 | Diterbitkan: 18-05-2026

### ABSTRACT

*This study examines the role of internal audit in fund management at Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain using a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving the head of the Islamic boarding school, the treasurer, and administrative staff. The findings indicate that internal audit practices are implemented through regular supervision of financial recording, financial reporting, and the use of operational funds. Internal audit strengthens financial discipline and enhances transparency and accountability in fund management. Financial evaluations are conducted periodically through internal coordination meetings, which support more effective oversight and help reduce the risk of financial irregularities. However, several challenges remain, including limited human resources with adequate accounting and auditing competencies, the absence of standardized written operational procedures, and the continued use of manual financial recording systems. These conditions affect the overall effectiveness of internal audit implementation. The study concludes that internal audit plays a crucial role in improving financial governance in Islamic boarding schools. Strengthening human resource capacity, establishing standardized audit procedures, and adopting digital financial management systems are essential strategies to improve audit effectiveness and ensure sustainable fund management.*

**Keywords:** Internal audit; Fund management; Islamic boarding school; Transparency; Accountability.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran audit internal dalam pengelolaan dana di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pimpinan pondok pesantren, bendahara, serta staf administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal telah diterapkan melalui pengawasan rutin terhadap proses pencatatan keuangan, pelaporan, serta penggunaan dana operasional. Keberadaan audit internal berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan pengelolaan keuangan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pesantren. Evaluasi laporan keuangan dilakukan secara berkala melalui forum koordinasi internal sehingga pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan potensi penyimpangan dapat diminimalkan. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan audit, belum tersedianya standar operasional prosedur tertulis, serta masih digunakannya sistem pencatatan keuangan secara manual. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola keuangan yang efektif di

lingkungan pondok pesantren. Penguatan kompetensi sumber daya manusia, penyusunan prosedur audit yang baku, serta modernisasi sistem administrasi keuangan menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas audit internal dan keberlanjutan pengelolaan dana di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain.

**Katakunci :** *Internal audit; fund management; Islamic boarding school; transparency; accountability.*

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mahbubah, B. S., Eldayena , F. ., Erliya, D. P., & Utama, F. R. . (2026). Analisis Audit Internal dalam Pengelolaan Dana Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 3802-3809. <https://doi.org/10.63822/t7e70m78>

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam pembinaan pendidikan, karakter, dan nilai-nilai keagamaan. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, pondok pesantren memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang terencana, transparan, dan akuntabel agar seluruh program pendidikan dapat terlaksana secara efektif. Pengelolaan dana pondok pesantren umumnya bersumber dari iuran santri, donasi masyarakat, bantuan pemerintah, serta sumber lainnya yang memerlukan pengawasan agar penggunaannya sesuai dengan tujuan lembaga.

Pengelolaan keuangan pondok pesantren merupakan hal yang sangat sensitif diantara stakeholder pondok pesantren yang lain, sehingga dari itu perlu ketelitian dalam mengelola dan pencatatan, kemudian proses pengolahan data yang dijalankan harus mudah dalam pengisian data, memproses data dan pelaporannya, serta apabila ditinjau dari keefektifan suatu sistem baik dari segi manfaat, biaya, maupun waktu yang digunakan, harus bisa menunjang tercapainya pemenuhan akan informasi pengolahan data yang berkualitas. Kendala yang ada ialah pembayaran spp santri yang tidak disiplin, sehingga sering terdapat sebagian santri yang lupa serta menunggak beberapa bulan. Pengelolaan keuangan yang masih menggunakan sistem manual dengan pencatatan pada buku ataupun dokumen kertas, yang mengakibatkan terjadinya penumpukan dokumen yang menyebabkan kesulitan dalam pencarian data santri yang akan melakukan pembayaran, laporan keuangan yang kurang akurat baik dari segi pendataan ataupun total nominal serta kurangnya kepercayaan dari orang tua terhadap pesantren karena adanya ketidaktransparannya dalam pengelolaan keuangan pesantren.

Audit internal merupakan salah satu mekanisme pengawasan yang berfungsi untuk menilai efektivitas pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap prosedur pengelolaan keuangan, serta mendeteksi potensi penyimpangan dalam penggunaan dana. Audit internal memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang baik melalui evaluasi terhadap proses pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan lembaga.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa audit internal memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Mujib, Wardayati, dan Miqdad (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada pondok pesantren berpengaruh terhadap efektivitas pengawasan keuangan. Azwar, Zakaria, dan Musyaffi (2024) menemukan bahwa penerapan pengendalian internal berbasis framework COSO mampu meningkatkan tata kelola keuangan pesantren secara sistematis. Selain itu, penelitian Samroni, Sugiono, dan Zakhra (2023) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pesantren yang berlandaskan prinsip amanah dan keterbukaan dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga.

Meskipun penelitian mengenai audit internal telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus membahas implementasi audit internal dalam pengelolaan dana pada pondok pesantren masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sektor pemerintahan, perusahaan, dan koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menitikberatkan pada analisis audit internal dalam pengelolaan dana di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana implementasi audit internal dalam pengelolaan dana di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain; (2) bagaimana efektivitas audit internal

dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana; dan (3) kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan audit internal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi audit internal dalam pengelolaan dana di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain, mengidentifikasi efektivitasnya dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta menganalisis kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian auditing pada lembaga pendidikan Islam serta memberikan manfaat praktis bagi pengelola pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian diarahkan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan audit internal dalam pengelolaan dana di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain pada April 2026.

Fokus penelitian terletak pada implementasi audit internal dalam pengelolaan dana pondok pesantren. Informan penelitian berjumlah tiga orang yang terdiri atas pimpinan pondok pesantren, bendahara, dan staf administrasi yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan narasumber secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan dana pondok pesantren. Adapun data sekunder diperoleh melalui dokumen pendukung seperti laporan keuangan, arsip administrasi, struktur organisasi, dan berbagai referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan audit internal. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan dana serta proses pengawasan internal di lingkungan pondok pesantren. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana.

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan identifikasi masalah, menyusun pedoman wawancara, serta menetapkan informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian. Selanjutnya, pada tahap akhir dilakukan pengolahan serta analisis data secara sistematis untuk memperoleh temuan penelitian yang relevan dengan fokus kajian mengenai implementasi audit internal dalam pengelolaan dana pondok pesantren.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang diperoleh diseleksi dan difokuskan sesuai tujuan penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami secara sistematis. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil

interpretasi terhadap data yang telah dianalisis.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari setiap informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan untuk menjamin validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Audit Internal dalam Pengelolaan Dana

Berdasarkan hasil penelitian, audit internal memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung pengelolaan dana di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain. Hal ini terlihat dari adanya mekanisme pengawasan yang dilakukan secara berkala terhadap seluruh aktivitas keuangan pesantren, mulai dari pencatatan penerimaan hingga penggunaan dana operasional. Pengawasan tersebut menjadi sarana penting dalam memastikan bahwa setiap penggunaan dana dilaksanakan sesuai kebutuhan lembaga. Kondisi ini menunjukkan bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai proses administratif, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian yang berperan dalam menjaga stabilitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep audit internal yang menempatkannya sebagai mekanisme evaluasi yang bertujuan meningkatkan efektivitas pengendalian internal organisasi. Dalam praktiknya, pelaksanaan audit internal di pondok pesantren mampu mendorong terciptanya sistem administrasi keuangan yang lebih tertata. Pemeriksaan rutin terhadap transaksi keuangan memungkinkan pihak pengelola mengidentifikasi ketidaksesuaian data secara lebih cepat sehingga langkah korektif dapat segera dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Mujib, Wardayati, dan Miqdad (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian internal pada lembaga pesantren memiliki fungsi strategis dalam menekan risiko penyimpangan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, audit internal terbukti membantu pengurus dalam mengevaluasi penggunaan dana yang telah direalisasikan. Setiap pengeluaran diperiksa kesesuaiannya dengan kebutuhan operasional yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal menjalankan fungsi pengawasan preventif sekaligus korektif dalam pengelolaan dana lembaga.

Selain itu, adanya koordinasi antara bendahara dan pengurus sebelum penggunaan dana direalisasikan menunjukkan penerapan pengendalian internal yang cukup baik. Mekanisme koordinasi tersebut berfungsi sebagai langkah verifikasi untuk memastikan bahwa alokasi dana benar-benar digunakan sesuai prioritas lembaga. Kondisi ini menegaskan bahwa audit internal tidak hanya berorientasi pada pemeriksaan setelah transaksi terjadi, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian sebelum penggunaan dana dilaksanakan.

### Audit Internal dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Dari aspek transparansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian laporan keuangan secara terbuka dalam forum evaluasi rutin kepada pengurus pondok pesantren merupakan wujud penerapan

tata kelola yang akuntabel. Keterbukaan informasi tersebut memungkinkan terciptanya pengawasan bersama sehingga peluang terjadinya penyalahgunaan dana dapat diminimalkan. Selain itu, pelaporan yang dilakukan secara berkala menjadikan pengelolaan dana lebih terstruktur, terukur, dan mudah dipertanggungjawabkan.

Temuan ini selaras dengan penelitian Samroni, Sugiono, dan Zakhra (2023) yang menegaskan bahwa prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan pesantren harus diwujudkan melalui keterbukaan informasi serta sistem pengawasan internal yang berjalan efektif. Dalam lingkungan pondok pesantren, prinsip amanah memiliki kedudukan yang sangat penting mengingat dana yang dikelola berasal dari berbagai sumber, seperti masyarakat dan wali santri. Oleh sebab itu, audit internal berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa amanah tersebut dijalankan secara bertanggung jawab.

Audit internal juga terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas lembaga. Hal ini tercermin dari kewajiban bendahara untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas seluruh aktivitas keuangan kepada pengurus pondok pesantren. Proses tersebut merupakan bentuk nyata dari pelaksanaan tata kelola keuangan yang baik. Dengan demikian, audit internal berfungsi sebagai instrumen yang mampu mendorong kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketertiban dalam pengelolaan keuangan lembaga.

### **Kendala Pelaksanaan Audit Internal**

Meskipun audit internal telah diterapkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman memadai di bidang audit dan akuntansi. Sebagian besar pengelola keuangan menjalankan tugas berdasarkan pengalaman praktik sehari-hari, bukan berdasarkan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pelatihan formal. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan audit internal belum dapat berjalan secara optimal sesuai standar pengawasan yang ideal.

Selain keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, belum tersedianya standar operasional prosedur audit internal secara tertulis juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan pengawasan. Ketiadaan pedoman yang baku menyebabkan proses audit sangat bergantung pada kebijakan dan arahan pengurus yang sedang menjabat. Situasi ini berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan dalam penerapan sistem pengawasan, terutama apabila terjadi pergantian personel dalam struktur kepengurusan.

Di samping itu, sistem administrasi keuangan yang masih dilakukan secara manual turut menjadi kendala dalam mendukung efektivitas audit internal. Pencatatan yang dilakukan secara manual berisiko menimbulkan kesalahan administratif, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kesulitan dalam penelusuran data apabila diperlukan evaluasi yang lebih mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pembaruan sistem administrasi keuangan agar pelaksanaan audit internal dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### **Implikasi dan Upaya Penguatan Sistem Audit Internal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan audit internal pada pondok pesantren tidak selalu ditentukan oleh penggunaan sistem audit formal yang berbasis teknologi maupun prosedur yang kompleks. Dalam lingkungan lembaga pendidikan Islam, komitmen pengurus dalam menerapkan

transparansi, akuntabilitas, serta kedisiplinan administrasi justru menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas pelaksanaan audit internal.

Berdasarkan temuan penelitian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan di bidang audit dan akuntansi menjadi langkah yang sangat penting untuk dilakukan. Di samping itu, penyusunan standar operasional prosedur audit internal secara tertulis serta pengembangan sistem administrasi keuangan yang lebih modern perlu diterapkan agar pelaksanaan audit internal dapat berjalan secara lebih efektif dan terstruktur.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain telah berperan sebagai mekanisme pengawasan yang mendukung terwujudnya tata kelola keuangan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Walaupun masih terdapat beberapa keterbatasan, penerapan audit internal yang dilakukan secara konsisten menjadi landasan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana lembaga secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki peranan yang penting dalam mendukung pengelolaan dana di Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain agar berjalan lebih tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan secara berkala terbukti mampu memastikan bahwa penggunaan dana dilaksanakan sesuai kebutuhan lembaga serta mendukung terciptanya sistem pengendalian keuangan yang lebih baik. Selain itu, audit internal turut memperkuat transparansi melalui keterbukaan penyampaian laporan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas melalui mekanisme pertanggungjawaban yang dilakukan secara rutin.

Namun demikian, pelaksanaan audit internal masih menghadapi beberapa hambatan, di antaranya keterbatasan sumber daya manusia yang memahami audit dan akuntansi, belum adanya prosedur audit internal yang tersusun secara tertulis, serta penggunaan sistem administrasi keuangan yang masih manual. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan dalam sistem pengawasan melalui peningkatan kompetensi pengelola, penyusunan pedoman audit yang lebih jelas, dan pengembangan sistem administrasi yang lebih modern.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan audit internal secara konsisten merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pondok pesantren. Dengan penguatan sistem audit internal, Pondok Pesantren Ikhya' Birrulwalidain diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan dana yang lebih profesional, efektif, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah Agit, Luluk Nur Aini, Febryandhie Ananda, Meifida Ilyas, Tita Hasanah, Christina Bagenda, Nour Sriyanah, Bornok Situmorang, Surti Zahra, Suradi Efendi, Ade Putra Ode Amane, Yohanes P. Erick A., Aditya Wardhana, Ahmadin, dan Siti Rokhmah. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.

- Amalia, Zuhairina Izzatu, Diana Laily Fithri, and Fajar Nugraha. 2024. "SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN PUTRI AL-MUQODDASAH BERBASIS RESPONSIVE WEB DESIGN MENGGUNAKAN NOTIFIKASI WHATSAPP." *JURNAL INFORMATIKA* 10–11.
- Bahri, Ramadhan S., and Dyan Fachri Maulana. n.d. "PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN PADA FORUM PONDOK PESANTREN JAWA BARAT." 137–38.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, dan Lukman Waris. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hani Subakti, Roberta Uron Hurit, Genoveva Dua Eni, Marianus Yufrinalis, Sonya Kristiani Maria, Rabiatur Adwiah, Ahmad Syamil, Maria Angelina Fransiska Mbari, Sukarman Hadi Jaya Putra, Nuryati Solapari, Titik Musriati, and Ade Putra Ode Amane. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Laili, Nurul Syarifatul, Mohamad Djasuli, and Ach. Fawaid As'ad. 2024. "Menelisik Praktik Nilai-Nilai Pengendalian Internal Syariah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pondok Pesantren." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(4):8812. doi:[10.31539/costing.v7i4.10159](https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10159).
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abd., Siti Maria Wardayati, and Muhammad Miqdad. 2021. "Model Pengendalian Internal Pesantren." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21(02):1. doi:[10.29040/jap.v21i02.1319](https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1319).
- Nirmayani, Sujarti, and Baiq Anggun Hilendri Lestari. 2025. "Penerapan Akuntansi Pesantren sebagai Responsibility Laporan Keuangan Usaha di Pondok Pesantren Darul Atqia." 1–2.
- Regar, Rindy. n.d. "Pengelolaan Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami." 239.
- Rodiah, Siti, Wira Satria, Adriyanti Agustina Putri, Zul Azmi, Rama Gita Suci, Evi Marlina, and Intan Putri Azhari. 2020. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):134–135. doi:[10.54951/comsep.v1i1.32](https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.32).
- Ruci, Dewa, dan Dini Lestary. 2022. "Pengendalian Internal pada Pondok Pesantren Al I'tishom Kubu Raya." *Eksos* 18(2):131–32. doi:[10.31573/eksos.v18i2.510](https://doi.org/10.31573/eksos.v18i2.510).
- Suherman, Lukas Pamungkas. 2019. "Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi." *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 2(2). doi:[10.18196/jati.020220](https://doi.org/10.18196/jati.020220).
- Thousani, Hifzhan Frima, Muhammad Taali, Ridho Muarief, and Prasetyo Yekti Utomo. 2025. "Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pesantren di Pondok Pesantren MBS Prof. Hamka Kota Madiun." 54.
- Universitas Mulawarman, Abdul Gafur, Rais Abdullah, Universitas Mulawarman, Rabiyyatul Adawiyah, dan Universitas Mulawarman. 2021. "AKUNTABILITAS BERBASIS AMANAH PADA PONDOK PESANTREN." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12(1):97. doi:[10.21776/ub.jamal.2021.12.1.06](https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.1.06).